

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN GIANYAR PERIODE 2014-2018

Ni Wayan Budiasih, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode keuangan tertentu. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang sangat penting untuk menentukan seberapa efektifkah lembaga keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu LPD yaitu kecukupan modal, risiko kredit, biaya operasional pada pendapatan operasional dan penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Capital Adequacy Rasio*, *Non performing Loan*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) pada LPD Kabupaten Gianyar Sampel dalam penelitian ini adalah 40 LPD yang di katagorikan LPD cukup sehat di kabupaten Gianyar untuk periode 2014-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci: *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*.

Abstract

Profitability ratio is the ratio used to assess the company's ability to seek profit or profit in a certain financial period. The measure of profitability used in this study is Return on Assets (ROA), which is a very important profitability ratio to determine how effective financial institutions are. The factors that affect the profitability of an LPD are capital adequacy, credit risk, operating costs on operating income and credit distribution. This study aims to re-examine the effect of Capital Adequacy Ratio, Non-performing Loans, Operational Costs on Operating Income, and Loan to Deposit Ratio on Profitability (ROA) in LPDs in Gianyar Regency. The sample in this study was 40 LPDs categorized as quite healthy LPDs in the district Gianyar for the 2014-2018 period. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Capital Adequacy Ratio had a positive and significant effect on Return On Assets. Non Performing

Loans have a negative and significant effect on Return On Assets. Operational Costs on Operating Income have a negative and significant effect on Return On Assets. Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on Return On Assets.

Keyword: *Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Operational Costs on Operating Income, Loan to Deposit Ratio.*

PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu LPD yaitu kecukupan modal, risiko kredit, biaya operasional pada pendapatan operasional dan penyaluran kredit. Kecukupan modal LPD dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh LPD atau merupakan kemampuan LPD dalam permodalan yang ada untuk menutup jika kemungkinan LPD mengalami kerugian di dalam sistem perkreditan.

Menurut Sudirman (2013), modal yang ada dalam suatu lembaga usaha mempunyai fungsi untuk melakukan kegiatan produksi yang menghasilkan pendapatan perusahaan. Menurut Defri (2012), CAR menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk mengontrol risiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu bank dalam usahanya menghasilkan laba. LPD dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 12%. Menurut Fahmi (2015), semakin tinggi CAR, maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Risiko kredit merupakan suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan dari debitur atas kewajiban membayar utang baik utang pokok maupun bungannya ataupun keduanya. Risiko kredit dapat diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen suatu bank untuk mengelola kredit bermasalah pada bank, sehingga apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kinerja keuangan bank.

Untuk mencapai keuntungan LPD yang maksimal, efisien dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh LPD akan memegang peranan yang sangat penting. Kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank, LPLPD menetapkan bahwa pencapaian tingkat efisiensi bank antara lain diukur melalui rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin besar BOPO suatu LPD tentu akan menunjukkan semakin tidak efisiennya LPD tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut Uremadu (2012), likuiditas adalah faktor penting untuk menentukan struktur modal yang memadai. Likuiditas dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio LDR mencerminkan kegiatan utama suatu lembaga keuangan di mana rasio ini mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh lembaga.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Gianyar periode 2014-2018.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap

Profitabilitas (ROA) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Gianyar periode 2014-2018.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Gianyar periode 2014-2018.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Gianyar periode 2014-2018.

KAJIAN LITERATUR

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan LPD dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Modal yang dimaksud adalah modal inti dan modal pelengkap. Modal inti bank terdiri dari modal disetor, agio saham, cadangan umum, laba yang di tahan, dan yang termaksud modal pelengkap adalah cadangan revaluasi aktiva tetap cadangan umum PPAP, modal agunan/pinjaman subordinasi. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah aktiva neraca dan aktiva administratif yang telah dibobot sesuai tingkat bobot risiko yang telah ditentukan.

Non Performing Loan (NPL)

Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Agar nilai LPD terhadap rasio ini baik Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Hipotesis:

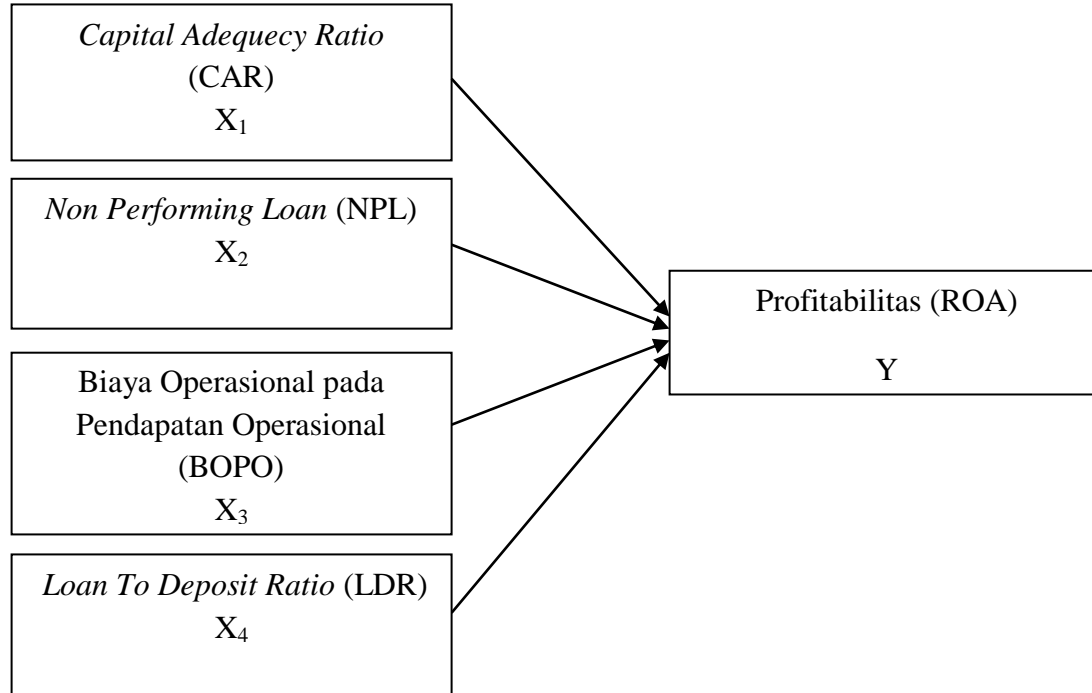
H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₂: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₃: Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₄: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kerangka Berpikir
Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)



METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dalam proposal ini dilakukan di LPD Kabupaten Gianyar. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif seperti data finansial yang menyangkut laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan LPD di kabupaten Gianyar periode 2014-2018. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah LPD di kabupaten Gianyar yang termasuk dalam kategori cukup sehat periode 2014-2018. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ketersediaan data yang didapat, maka hasil pemilihan sampel yang dapat diperoleh sebanyak 40 LPD. Total pengambilan sampel LPD selama 5 tahun adalah 200 sampel atau pengamatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan.

Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang diperiksa nilainya, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) yang dinotasikan dengan Y. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari rata-rata total aset bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

2) Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas ini antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (X_3), dan *Loan to Deposit Ratio* (X_4).

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \dots\dots\dots (2)$$

b) *Non Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang didapatkan oleh bank.

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

c) Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

d) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan atas simpanan pihak ketiga dan modal sendiri.

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 33,7% berarti besarnya variasi/perubahan ROA yang dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama adalah 33,7% sedangkan sisanya 66,3% ditentukan oleh variabel lain di luar CAR, NPL, BOPO dan LDR yang tidak dilibatkan didalam penelitian ini.

Uji Korelasi Berganda

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel, pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada LPD Kabupaten Gianyar oleh karena itu, untuk mengetahuinya dilakukan perhitungan menggunakan SPSS VS 19.0. Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa ketiga variabel bebas memiliki hubungan yang sedang terhadap ROA, karena nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,581 menunjukkan hubungan yang sedang karena nilainya $> 0,41$.

Uji F

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa pada model memiliki nilai sig value sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ menunjukkan model penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Ini berarti bahwa pada tingkat kesalahan 5 persen CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA

2. Penguji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel 5.2 bahwa :

- a) Pengaruh CAR terhadap ROA
Berdasarkan tabel 5.2, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t sebesar 4,073. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi CAR lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA sehingga hipotesis 1 diterima.
- b) Pengaruh NPL terhadap ROA
Berdasarkan tabel 5.2, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t sebesar -8,349. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi NPL lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA sehingga hipotesis 2 diterima.
- c) Pengaruh BOPO terhadap ROA
Berdasarkan tabel 5.2, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t sebesar -5,821. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi BOPO lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sehingga hipotesis 3 diterima.
- d) Pengaruh LDR terhadap ROA
Berdasarkan tabel 5.2, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t sebesar -2,840. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi LDR lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA sehingga hipotesis 4 diterima.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

Untuk menguji hipotesis pertama yaitu CAR berpengaruh terhadap ROA digunakan uji t. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai sig = 0,00 ini berarti pada taraf signifikansi 5% Pengujian secara empiris membuktikan H1 diterima atau CAR berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin tinggi nilai ROA. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan investaris LPD. Seluruh LPD yang ada diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 12% dari ATMR. Menurut Defri (2012) CAR menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk mengontrol risiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu bank dalam usahanya menghasilkan laba. Semakin besar CAR maka keuntungan LPD juga semakin besar, dengan kata lain semakin kecil resiko suatu LPD maka semakin besar keuntungan yang diperoleh LPD. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Ulandari, dkk. (2016), dan Martini dan Suardana (2018) menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

Untuk menguji hipotesis kedua yaitu NPL berpengaruh terhadap ROA digunakan uji t. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai sig = 0,00 ini berarti pada taraf signifikansi 5% Pengujian secara empiris membuktikan H2 diterima. Hasil pengujian secara empiris dapat membuktikan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini NPL dapat menurunkan ROA. Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada debitur atau disebut dengan risiko kredit. Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang telah diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami kegagalan potensial. NPL dapat diartikan sebagai kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Maka dalam hal ini semakin tinggi NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu LPD, semakin besar NPL akan mengakibatkan menurunnya ROA yang juga berarti kinerja keuangan LPD yang menurun. Begitupula sebaliknya, jika NPL turun, ROA akan semakin meningkat dan kinerja keuangan LPD dapat dilakukan semakin baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Ardiana (2015), dan Prasetyo dan Darmayanti (2015) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu *Efisiensi Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA digunakan uji t. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai sig = 0,000 ini berarti pada taraf signifikansi 5% Pengujian secara empiris membuktikan H3 diterima. Hasil pengujian secara empiris dapat membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti BOPO dapat menurunkan ROA.

Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang di peroleh bank. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 79,75%, karena jika rasio BOPO melebihi 79,75% hingga mendekati 100% maka LPD tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. LPD yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidak efisienan LPD dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil angka

rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ariani, Ardiana (2015), Ulandari, dkk. (2016), Martini dan Suardana (2018), Wijaya, dkk. (2017), dan Wiguna, dkk. (2017) menemukan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Untuk menguji hipotesis keempat yaitu LDR berpengaruh negatif terhadap *ROA* digunakan uji t. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai sig = 0,002 ini berarti pada taraf signifikansi 5% Pengujian secara empiris membuktikan H4 diterima. Hasil pengujian secara empiris dapat membuktikan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Hal ini berarti LDR dapat menurunkan *ROA*. Likuiditas LPD dapat diukur dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kamsir, 2013:225). LDR mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengadakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas LPD yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu LPD dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk. (2017), dan Trisna dan Wisadha (2015) menemukan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap *ROA*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, yang artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi *ROA*.
- 2) *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, artinya semakin tinggi NPL maka semakin rendah *ROA*.
- 3) Biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, artinya semakin tinggi BOPO maka semakin rendah *ROA*.
- 4) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, artinya semakin tinggi LDR maka semakin rendah *ROA*.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

- 1) Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dan bagi penelitian lainnya yaitu keterbatasan yang ada dalam penelitian ini hendaknya disempurnakan lagi, misalnya

menambahkan atau lebih memperhatikan variabel – variabel lainnya yang lebih berpengaruh dalam mengukur *ROA*

Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda untuk menguji konsistensi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Bagi Perusahaan :

Bagi LPD kabupaten Gianyar mengingat rasio CAR berpengaruh terhadap ROA, maka kedepannya hendaknya lebih dapat menekan rasio CAR, Hendaknya pemberian kredit kepada masyarakat agar diperhatikan dengan baik, sehingga dapat mengurangi kredit macet dan kredit bermasalah yang dapat menurunkan nilai ROA, dan hendaknya LPD kabupaten Gianyar bisa menekan biaya operasional sehingga bisa meningkatkan profitabilitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Ni Putu Devi dan Sedana, Ida Bagus Paji. 2018. Variabel-variabel yang Menentukan Tingkat Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN : 2337-3097.
- Ariani, Made Windi dan Putu Bagus Ardiana. 2015. Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. 1(1): 1-18.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Edisi Keempat, Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Martini, Luh Kadek Budi., dan Suardana, Ida Bagus Raka. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, LDR dan NIM terhadap ROA dan Perubahan Laba Pada Seluruh BPR di Bali. *E-Jurnal FE Unmas Denpasar. FEB Undiknas Denpasar*. Juima Vol.8 No.1.
- Prasetyo, Dwi Agung dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT PBD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 9, 2015: 2590-2617, ISSN 2302-8912.
- Setianingrum, Khayrul Astria., Wibowo, Edi., dan Utami, Setyaningsih Sri. 2018. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi operasional terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Swasta Nasional Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.18.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Sudirman, I.Wayan, 2013. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua, Kencana. Jakarta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Sumerta. 2013. Pengaruh komponen Pengadilan Internal Kredit pada Kredit Bermasalah BPR di Kabupaten Buleleng, Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.4. No.2.
- Triana Dewi, Nyoman dan Wisadha, I Gede Supatra. 2015. Pengaruh KAP, CAR, Leverage, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.12.No2. ISSN:2302-8556.
- Ulandari, Luh Putu Elvi., Yudiaatmaja, Fridayana., dan Cipta, Wayan. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Pada LPD Kecamatan Seririt Periode 2012-2014. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.4.
- Uremadu, Sebastian O. 2012. *Bank Capital Structure, Liquidity and Profitability Evidence from the Nigerian Banking System*. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 2 (1).
- Utama. 2011. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi Kelima. Universitas Udayana.
- Wiguna Satria, I Ketut Gede., Wahyuni, Made Arie., dan Marvilianti Dewi, Putu Eka. 2017. Pengaruh KAP, BOPO, LDR, NPL Terhadap Profitabilitas pada LPD se-Kecamatan Melaya Periode 2013-2016. *E-jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.8.No.2.
- Wijaya, I Made Merta., Sulindawati, Ni Luh Gede Emi., dan Herawati, Nyoman Trisna. 2017. Pengaruh NPL, Struktur Modal, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas pada LPD se-Kecamatan Rendang Periode 2012-2016. *E-jurnal Akuntansi Univesitas Pendidikan Ganesha*. Vol.8.No.2.
- Wirawan, Nata. 2012. *Evaluasi Teori, model, standar, aplikasi dan profesi*. Jakarta : Rajawali Pers